

KELAS 7—SEMESTER 2

BEDA KEYAKINAN TETAP BERTEMAN

NILAI PERDAMAIAN: NILAI KE-4



BEDA KEYAKINAN TETAP BERTEMAN

NILAI PERDAMAIAN:

NILAI KE 4. BEDA KEYAKINAN TETAP BERTEMAN

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Makkah.
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Makkah.
Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Makkah.

A. Tumbuhkan Minat

SEBELUM MULAI, BAPAK/IBU BERI
WAKTU UNTUK NONTON VIDEO INI:

bit.ly/meyakinimenghargai



B. Alami

LOMBA MENYEBERANGI SUNGAI

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi nama kelompok seperti di bawah ini:

a. Kaum Auz

c. Bani Qainuqa

e. Bani Quraizhah

b. Kaum Khazraj

d. Bani Nadhir

2. Ceritakan narasi bahwa tiap kelompok ini akan menyeberangi sungai dan harus berbarengan ketika menyeberangnya. Jika putus (dijelaskan di poin 3) maka gagal dan harus mengulang.

3. Setiap kelompok bertugas menyeberangi sungai dengan cara menuliskan **nama + nama kelompoknya** sejumlah anggota kelompoknya **berturut-turut dalam chat tanpa putus**.

4. Siapa paling cepat dengan anggota berbeda, dialah pemenangnya (perhatikan contoh pada halaman berikutnya).



GUIDING QUESTION:

1. Mengapa setiap kelompok gagal menyeberangi sungai?
2. Bagaimana caranya agar bisa berhasil?
3. Apa faktor yang menyebabkan semuanya gagal?
4. Apa hikmah yang bisa diambil dari permainan ini?

C. Namai

PROGRAM KERJA NABI MUHAMMAD SAW. SETELAH SAMPAI DI MADINAH

1) MEMBANGUN MASJID

Fakta Menarik:

Masjid tidak hanya digunakan untuk shalat, tapi digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti mempersatukan umat, bermusyawarah tentang perkembangan Islam, mengkaji ilmu agama, dan pusat pemerintahan.



2) MEMPERSAUDARAKAN ANTARA KAUM MUHAJIRIN DAN KAUM ANSHAR

Setiap orang Anshar mengakui orang Muhajirin sebagai saudaranya sendiri. Mereka mempersilakan saudaranya tinggal di rumah dan memanfaatkan segala fasilitas yang ada di rumah tersebut.



3) MEMBUAT PERJANJIAN

Dikenal dengan **Piagam Madinah**, yang isinya:

- a) Kaum Yahudi bersama kaum Muslim wajib turut serta dalam peperangan.
- b) Kaum Yahudi dari Bani Auf diperlakukan sama oleh kaum Muslim.
- c) Kaum Yahudi tetap dengan agama Yahudi mereka. Dan demikian pula dengan kaum Muslim.
- d) Semua kaum Yahudi dari semua suku dan kabilah di Madinah diberlakukan sama dengan kaum Yahudi Bani Auf.
- e) Kaum Yahudi dan kaum Muslim harus tolong-menolong dalam memerangi atau menghadapi musuh.
- f) Kaum Yahudi dan kaum Muslim harus senantiasa saling berbuat kebajikan dan saling mengingatkan ketika terjadi penganiayaan atau kezaliman.
- g) Kota Madinah dipertahankan bersama dari serangan pihak luar.
- h) Semua penduduk Madinah dijamin keselamatannya, kecuali bagi yang berbuat jahat.



PERJANJIAN
MADINAH

D. Demonstrasikan

**YUK,
CARI TAU!**



Masih ingat dengan kelompok kalian di awal? Nah, kali ini coba kalian cari tahu **mengenai nama kelompok kalian**.

Saya beri waktu sekitar 5 menit untuk merangkumnya, ya. Boleh *searching* di Google. Nggak perlu ke Perpustakaan dulu karena bakalan lama di jalan.

(Lima menit kemudian...)

Gimana? Sudah? Coba kirimkan mulai dari kelompok;

1. Kaum Auz
2. Kaum Khazraj
3. Bani Qainuqa
4. Bani Nadhir
5. Bani Quraizhah



E. Ulangi

PILIH BENAR ATAU SALAH.



Bapak/Ibu akan mengirimkan satu pernyataan, lalu jawablah dengan mengirim stiker:

kalau **BENAR**,
kirim yang ini.



kalau **SALAH**,
kirim yang ini.



Daftar Pertanyaan:

1. Nabi Muhammad Saw. dan orang-orang Makkah masuk ke Madinah dengan cara peperangan.
2. Nabi Muhammad Saw. lebih mengistimewakan kaum Muhajirin dibandingkan dengan kaum Anshar.
3. Kaum Anshar menerima dengan baik kedatangan kaum Muhajirin.
4. Kaum Muslim tidak mau bekerja sama dengan kaum Yahudi dalam mempertahankan Madinah.
5. Masjid hanya dijadikan sebagai tempat ibadah.
6. Piagam Madinah mengayomi seluruh kaum yang ada di Madinah

Jawaban

(X)

(X)

(V)

(X)

(X)

(V)



- Apresiasi setiap siswa yang sudah memberikan jawabannya.
- Jika ada yang berbeda pendapat, bisa ditanyakan mengenai pendapatnya.

F. Rayakan

Membaca Kisah Inspiratif Rasulullah Saw.

BUATLAH REKAMAN SUARA MENGENAI CERITA BERIKUT INI:

Nabi Muhammad Saw adalah seorang berhati mulia yang senantiasa lemah lembut kepada sesama, bahkan kepada seorang yang selalu menghina. Dalam sebuah kisah, suatu hari pernah ada seorang pengemis Yahudi buta yang menetap di pasar Madinah.

Bukan hanya mengemis, dia juga selalu bersumpah serapah dan menghina Nabi di hadapan orang-orang yang lewat di pasar tersebut. "Jangan dekati Muhammad! Jauhi dia! Jauhi dia! Dia orang gila. Dia itu penyihir. Jika mendekatinya, kalian akan terpengaruh olehnya."

Pengemis itu hampir setiap hari ditemani oleh seseorang di sisinya. Orang tersebut dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang menyuapinya. Mendengar hinaan tersebut, orang yang menyuapi si pengemis hanya terdiam dan terus menyuapinya makanan hingga habis.

Sampai suatu hari, si pengemis buta Yahudi itu tidak lagi ditemani oleh orang yang biasa menyuapinya. Kemudian, datanglah seorang yang lain dan menyuapinya. Orang lain tersebut ialah Abu Bakar Ash-Shiddiq sahabat Rasulullah Saw..

Ketika mendengar sumpah serapah pengemis tersebut kepada Nabi, hati dan kepala Abu Bakar mendidih mendengarnya, tapi dia menahan amarahnya.

Kemudian, si pengemis berkata, "Kau bukan orang yang biasa memberiku makanan," hardik si pengemis buta.

"Aku orang yang biasa," kata Abu Bakar.

"Tidak. Kau bukan orang yang biasa ke sini untuk memberiku makanan. Apabila dia yang datang, maka tak susah tangan ini memegang dan tak susah mulutku mengunyah. Dia selalu menghaluskan terlebih dahulu makanan yang akan disuapinya ke mulutku," sangkal si pengemis buta kepada Abu Bakar.



Mendengar perkataan pengemis buta tersebut, Abu Bakar tak kuasa membendung rasa harunya. Air matanya tumpah tak tertahankan. Beliau menangis sampai terisak-isak. "Memang benar, aku bukan orang yang biasa datang membawa makanan dan memberimu suapan atas makanan itu. Aku memang tidak bisa selemah lembut orang itu. Ketahuilah bahwa aku salah satu sahabat orang yang setiap hari menyuapimu. Orang yang dulu biasa ke sini dan memberimu makan serta menyuapimu telah wafat. Aku hanya ingin melanjutkan amalan yang ditinggalkan orang tersebut, karena aku tidak ingin melewatkan satu pun amalannya setelah kepergiannya," lanjut Abu Bakar.

Kemudian, si pengemis buta tersebut terdiam sejenak dan bertanya siapa orang yang selama ini memberinya makan dan juga menyuapinya. Kemudian, Abu Bakar menjawab, "Ketahuilah bahwa dia adalah Muhammad, Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Orang yang setiap hari kau hinakan dan kau rendahkan di depan orang banyak di pasar ini."

Setelah mendengar itu, si pengemis buta tertegun. Kemudian, bibirnya bergetar dan air matanya tumpah membasahi pipinya yang mulai keriput. Si pengemis buta tersadar, betapa orang yang selama ini dia hinakan justru diperlakukannya dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang. Dia justru malah merasa lebih hina dari apa pun yang ada di dunia ini.

"Selama ini aku telah menghinanya, memfitnahnya, bahkan saat Muhammad ada di sampingku sedang menyuapi aku. Tapi dia tidak pernah memarahiku. Dia malah dengan sabar melembutkan makanan yang dimasukkan ke dalam mulutku. Dia begitu mulia," kata pengemis buta dalam tangisnya.

Seketika itu juga, pengemis Yahudi buta itu masuk Islam. Dia bersaksi di hadapan Abu Bakar Ash-Shiddiq, mengucapkan dua kalimah syahadat, "Laa ilaaha illallaah. Muhammadar Rasuulullaah." Si pengemis buta memilih memeluk Islam setelah cacian dan sumpah serapahnya kepada Nabi Muhammad Saw dibalas dengan kasih sayang yang tulus.



NAH, APA HIKMAH YANG BISA KALIAN AMBIL DARI CERITA ITU? COBA TULISKAN DI GRUP, YA.



Setelah proses TANDUR selesai, lakukan hal ini!

1. Mengapresiasi siswa yang sudah berpartisipasi.
2. Melakukan sesi tanya jawab jika masih ada waktu. Jika ada pertanyaan yang keluar dari topik, bisa dilewati terlebih dahulu dengan cara yang sopan.
3. Penutup.